

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1 Kesimpulan

1. Guru profesional adalah guru yang memenuhi persyaratan kualifikasi, kompetensi, dan tersertifikasi. Kompetensi guru diukur dari komponen, antara lain: a) Kompetensi Pedagogik; b) Kompetensi Kepribadian; c) Kompetensi Sosial; dan d) Kompetensi Profesional. Guru yang profesional itu harus mampu mengembangkan profesinya sebagai guru, antara lain: 1) pengamalan (penerapan) keterampilan guru untuk peningkatan mutu belajar mengajar, 2) Menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi perbaikan dunia pendidikan.
2. Guru yang profesional akan menunjukkan kompetensi kerjanya yang bagus, kemampuan tersebut akan menghasilkan kinerja yang baik. Kinerja guru adalah kemampuan dan usaha untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran.
3. Kinerja guru adalah persepsi guru terhadap prestasi kerja guru yang berkaitan dengan kualitas kerja, tanggung jawab, kejujuran, kerjasama dan prakarsa. Kinerja guru dalam proses belajar mengajar adalah kesanggupan atau kecakapan para guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup suasana kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan.
4. Hasil penelitian yang dilakukan di tiga kabupaten yakni Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Kampar dan Kabupaten Rokan Hulu memperlihatkan bahwa terjadi perbedaan kinerja antara guru yang sudah tersertifikasi dengan guru yang belum tersertifikasi. Dari empat kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional), guru yang sudah tersertifikasi menunjukkan kinerja amat baik dan baik sebesar 78,38%, sedangkan yang belum tersertifikasi hanya sebesar 41,38%. Keadaan ini dibuktikan dengan hasil uji statistik bahwa $t_{hitung} (2,6892) > t_{tabel} (1,9800)$.

Hasil kinerja guru yang sudah tersertifikasi menunjukkan skor yang lebih tinggi. Tingginya kinerja guru dari empat kompetensi tersebut ditopang oleh kontribusi dari sisi kepribadian dan sosial

5. Guru yang sudah tersertifikasi kemampuan pedagogiknya maupun kemampuan profesionalnya sebagai guru tidak berbeda secara statistik dengan guru yang belum tersertifikasi. Artinya cara guru mengajar maupun persiapan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) belum berbeda nyata. Kelemahan guru yang sudah tersertifikasi terlihat dari komponen yang tidak dikuasai, antara lain: menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, dan pengembangan potensi peserta didik.
6. Kinerja guru dari sisi profesional, guru yang sudah tersertifikasi dan yang belum disertifikasi menunjukkan tidak ada perbedaan kinerja. Hasil analisis statistik memperlihatkan nilai $t_{hitung} (1,9702) < t_{tabel} (1,9800)$. Guru yang sudah tersertifikasi belum mampu mengimplementasikan keprofesionalannya. Penilaian kinerja untuk keprofesionalan guru adalah: 1) penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; 2) mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif.
7. Kelemahan guru yang sudah tersertifikasi terlihat dari indikator pengembangan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif, adalah: a) Guru kurang mampu melakukan evaluasi diri secara spesifik, lengkap, dan didukung dengan contoh pengalaman diri sendiri; b) Guru kurang memiliki jurnal pembelajaran, catatan masukan dari kolega atau hasil penialain proses pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kinerjanya; c) Guru tidak mampu memanfaatkan bukti gambaran kinerjanya untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dalam program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB); d) Guru kurang mampu mengaplikasikan pengalaman PKB dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran dan tindak lanjutnya; e) Guru jarang melakukan penelitian, mengembangkan karya inovasi, mengikuti kegiatan ilmiah, dan aktif dalam melaksanakan PKB; dan f) Guru kurang mampu memanfaatkan TIK dalam berkomunikasi dan pelaksanaan PKB.

6.2 Rekomendasi

1. Dalam rangka meningkatkan kinerja guru terutama guru yang sudah tersertifikasi, sangat diperlukan peningkatan kemampuan pedagogik dan profesional guru. Peningkatan ini perlu dilakukan melalui kelompok bidang studi dan kebijakan sekolah oleh kepala sekolah. Peningkatan kemampuan pedagogik antara lain: 1) Menguasai karakteristik peserta didik; 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; 3) Pengembangan kurikulum; 4) Kegiatan pembelajaran yang mendidik; 5) Pengembangan potensi peserta didik; 6) Komunikasi dengan peserta didik; dan 7) Penilaian dan evaluasi.
2. Disamping peningkatan kemampuan pedagogik, sangat diperlukan juga peningkatan keprofesionalan guru melalui, antara lain:
 - 1) Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, antara lain: a) Guru harus mampu melakukan pemetaan standar kompetensi dan kompetensi standar untuk mata pelajaran yang diampunya, untuk mengidentifikasi materi pembelajaran yang dianggap sulit, melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, dan memperkirakan alokasi waktu yang diperlukan; b) Guru harus menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir di dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran; c) Guru harus mampu menyusun materi, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berisi informais yang tepat, muktahir, dan yang membantu peserta didik untuk memahami konsep materi pembelajaran.
 - 2) Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif, antara lain: a) Guru harus mampu melakukan evaluasi diri secara spesifik, lengkap, dan didukung dengan contoh pengalaman diri sendiri; b) Guru seharusnya memiliki jurnal pembelajaran, catatan masukan dari kolega atau hasii penialain proses pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kinerjanya; c) Guru sebaiknya memanfaatkan bukti gambaran kinerjanya untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dalam program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB); d) Guru harus dapat mengaplikasikan pengalaman PKB dalam perencanaan, pelaksanaan,

penilaian pembelajaran dan tindak lanjutnya: e) Guru seharusnya melakukan penelitian, mengembangkan karya inovasi, mengikuti kegiatan ilmiah, dan aktif dalam melaksanakan PKB; f) Guru harus dapat memanfaatkan TIK dalam berkomunikasi dan pelaksanaan PKB.